

**TREND BELAJAR AGAMA MELALUI MEDIA DIGITAL :  
PEMETAAN TERHADAP PERSEPSI MODERASI  
BERAGAMA MAHASISWA  
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**RIFQI KHOIRUL IKHSAN**  
NIM. 2120034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**TREND BELAJAR AGAMA MELALUI MEDIA DIGITAL :  
PEMETAAN TERHADAP PERSEPSI MODERASI  
BERAGAMA MAHASISWA  
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**RIFOI KHOIRUL IKHSAN**

**NIM. 2120034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Khoirul Ikhsan  
NIM : 2120034  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“TREND BELAJAR AGAMA MELALUI MEDIA DIGITAL : PEMETAAN TERHADAP PERSEPSI MODERASI BERAGAMA MAHASISWA UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 November 2023

Yang menyatakan,



**RIFQI KHOIRUL IKHSAN**

**NIM. 2120034**

**Dewi Anggraeni, M.A**  
Pekalongan Utara – Kota Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 7 ( Tujuh) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Rifqi Khoirul Ikhsan

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rifqi Khoirul Ikhsan

NIM : 2120034

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

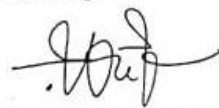
Judul : **TREND BELAJAR AGAMA MELALUI MEDIA DIGITAL :  
PEMETAAN TERHADAP PERSEPSI MODERASI BERAGAMA  
MAHASISWA UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 November 2023

Pembimbing



**Dewi Anggraeni, M.A.,**  
NIP. 19890806 202012 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHAM WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan  
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: tarbiyah@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : RIFQI KHOIRUL IKHSAN  
NIM : 2120034  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **TREND BELAJAR AGAMA MELALUI MEDIA  
DIGITAL : PEMETAAN TERHADAP PERSEPSI  
MODERASI BERAGAMA MAHASISWA  
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID**

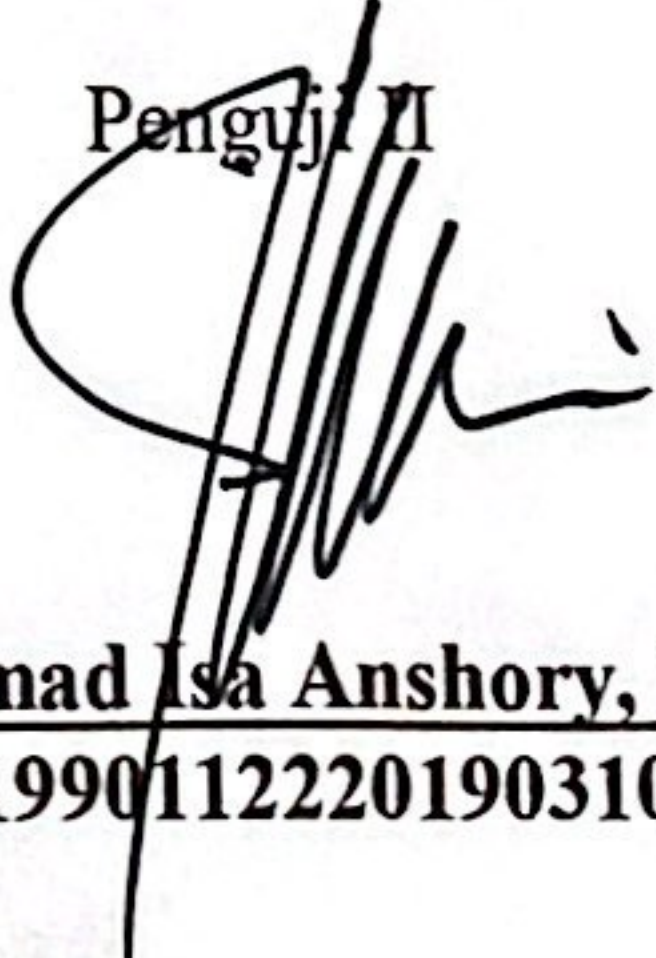
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 23 November  
2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag**  
NIP. 19710707 200003 2 001

Penguji II

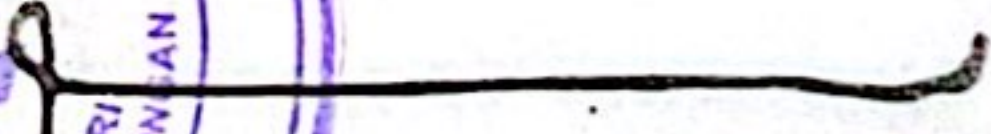
  
**Muhammad Isa Anshory, M.Ag**  
NIP. 199011222019031008

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah berdasarkan putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Pedoman transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata dalam Bahasa Arab yang belum diintegrasikan ke dalam Bahasa Indonesia serta kata-kata dalam Bahasa Arab yang telah diserap kedalam Bahasa Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam kamus Linguistik atau kamus Bahasa Indonesia (KBBI). Garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :



جميلة امرأة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fatimah*

#### 4. *Syaddad* (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر      ditulis      *al-qamar*

البيدع      ditulis      *al-badi'*

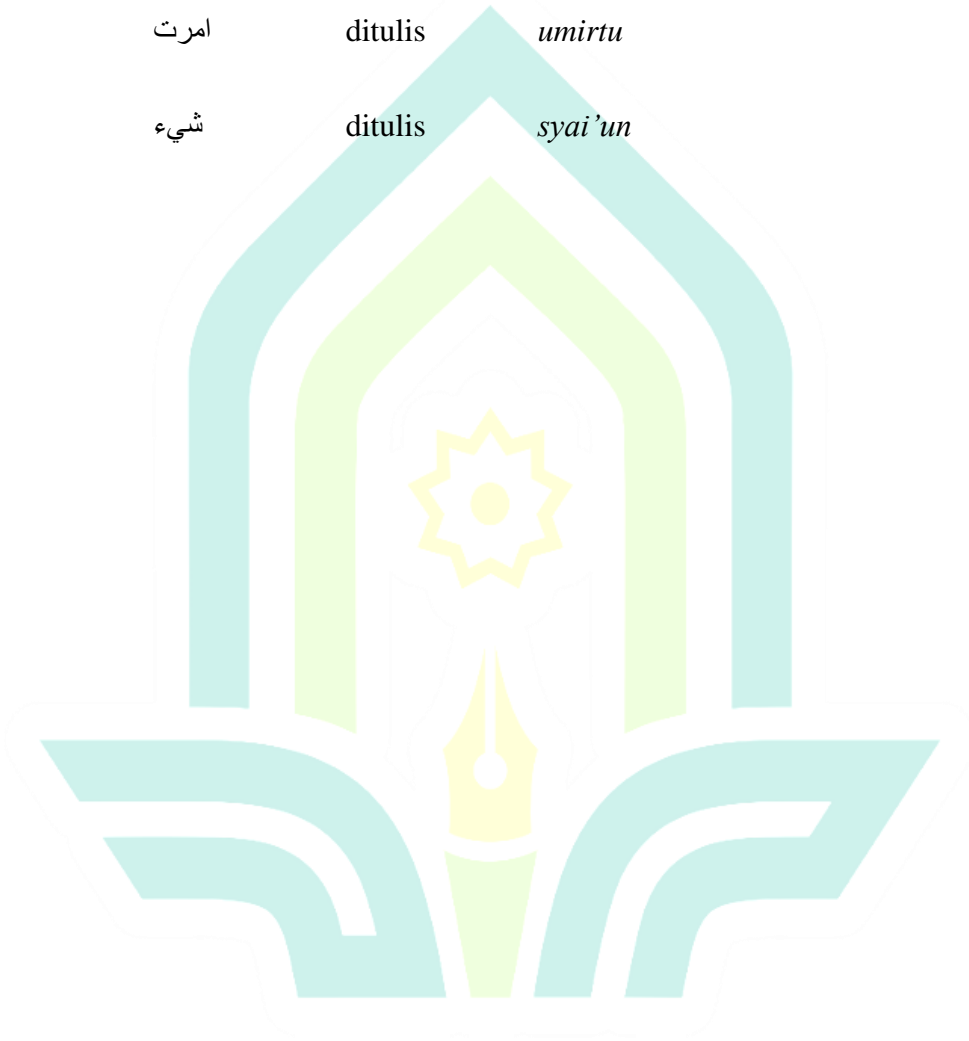
اجلال                    ditulis                    *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت                    ditulis                    *umirtu*

شيء                    ditulis                    *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu Eningsih dan Ayahanda tercinta Bapak Faizal terimakasih karena telah memberikan rasa cinta dan kasih sayang teramat dalam kepada saya.
2. Kakak kandung tercinta, Ifan Lutfi Hidayat, terimakasih sudah menjadi contoh baik dalam kehidupan saya, semoga kita dapat terus menjadi sumber kebahagiaan ibu dan bapak.
3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

**MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyirah ayat 6)



## ABSTRAK

Rifqi Khoirul Ikhsan, 2023. *Trend Belajar Agama Melalui Media Digital : Pemetaan Terhadap Persepsi Moderasi Beragama Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dewi Anggraeni M.A.

**Kata Kunci:** *Teknoreligi, Media Digital, Situs Islam, Persepsi, Moderasi Beragama*

*We Are Social*, sebuah agensi kreatif di New York, Amerika Serikat, melakukan survei pada Januari 2023. Hasilnya menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta, menempatkan Indonesia menjadi peringkat keempat dunia dalam akses internet. Warganet, julukan untuk pengguna internet, cenderung memiliki ketergantungan pada internet dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam belajar agama. Meskipun memudahkan akses informasi agama, belajar agama melalui internet memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya adalah kemudahan akses informasi agama, sedangkan kelemahannya yaitu banyaknya sumber referensi yang tidak valid dan situs Islam yang tidak moderat, sehingga dapat mendorong warganet menuju perilaku radikalisme dalam praktik keagamaan.

Tujuan penelitian ini berusaha mengungkap persepsi moderasi beragama mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid, setelah melakukan teknoreligi atau beragama melalui media digital website, selain itu penelitian ini juga mengobservasi website apa yang sering digunakan mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid untuk belajar agama secara online, serta berusaha mengungkap konten apa yang sering diakses mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid untuk membentuk karakter moderat.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif netnografi, pendekatan tersebut memfokuskan pengamatan dan observasi subjek yang berada di lingkungan internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini mendapati bahwa mahasiswa sering menggunakan website NU Online, Suaramuhamadiyah.id, Bincangsyariah.com dan Islami.co untuk mengakses pembelajaran agama di internet dan menganggap keempat situs tersebut merupakan situs yang moderat. Sedangkan situs Hidayatullah.com, Eramuslim, VOA-Islam dan SuaraIslam.id menjadi situs yang dianggap mahasiswa sebagai situs yang tidak moderat. Konten yang sering diakses mahasiswa dalam belajar agama di media website adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Persepsi yang ditampilkan oleh mahasiswa adalah telah mampu memetakan situs yang moderat dan tidak moderat, meskipun masih terdapat mahasiswa yang mengakses situs yang tidak moderat.

## KATA PENGANTAR

Terhadap segala proses yang dilalui, peneliti mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta raya yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan segala energi positif-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa sallam yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terkira kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Trend Belajar Agama Melalui Media Digital : Pemetaan Terhadap Persepsi Moderasi Beragama Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid.”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
5. Drs. Moh. Muslih, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Dewi Anggraeni, M.A., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Dr. Umi Mahmudah, Ph.D, S.Si, M.Sc. selaku dosen validator instrument yang memberikan arahan dalam menyusun instrument penelitian.
8. Muhammad Mufid, M.Pd.I selaku dosen validator instrument penelitian yang memberikan arahan dalam menyusun intrument penelitian.
9. Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I., Selaku kepala Pusat Moderasi Beragama UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang membantu dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Seluruh mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah ikut berkontribusi dalam menyumbang pemikirannya tentang moderasi beragama untuk dijadikan data skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan Islam khususnya moderasi beragama.

Pekalongan, 2 November 2023

Yang menyatakan,

**RIFQI KHOIRUL IKHSAN**

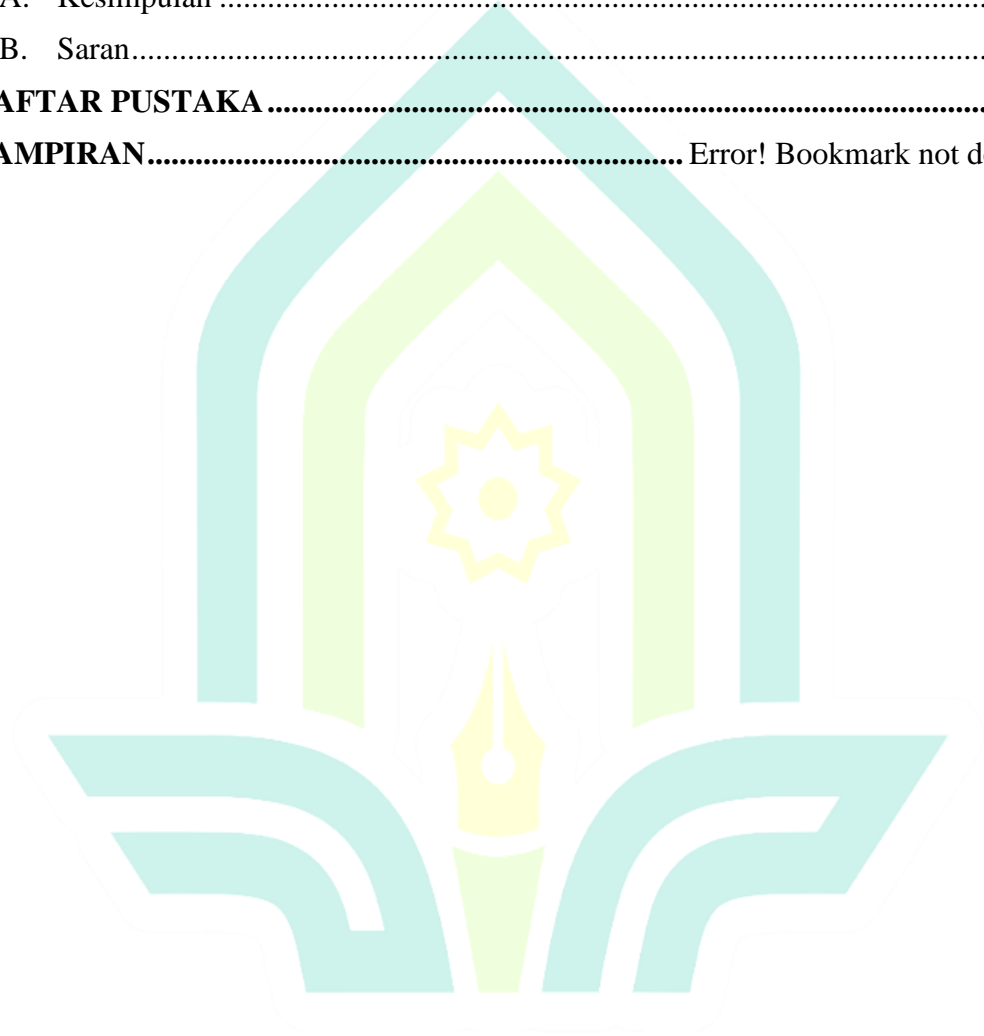
**NIM. 2120034**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Penelitian Yang Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Akses Situs Website Islam Sebagai Sumber Belajar Agama.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Akses Konten Keagamaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Persepsi Mahasiswa Terhadap Situs Internet Berbasis Agama.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Situs website yang sering diakses mahasiswa untuk mempelajari Agama Islam.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Konten Kajian Yang Sering Diakses Oleh Mahasiswa untuk Membentuk Karakter Moderat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Persepsi moderasi beragama mahasiswa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>136</b>
A. Kesimpulan .....	136
B. Saran.....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

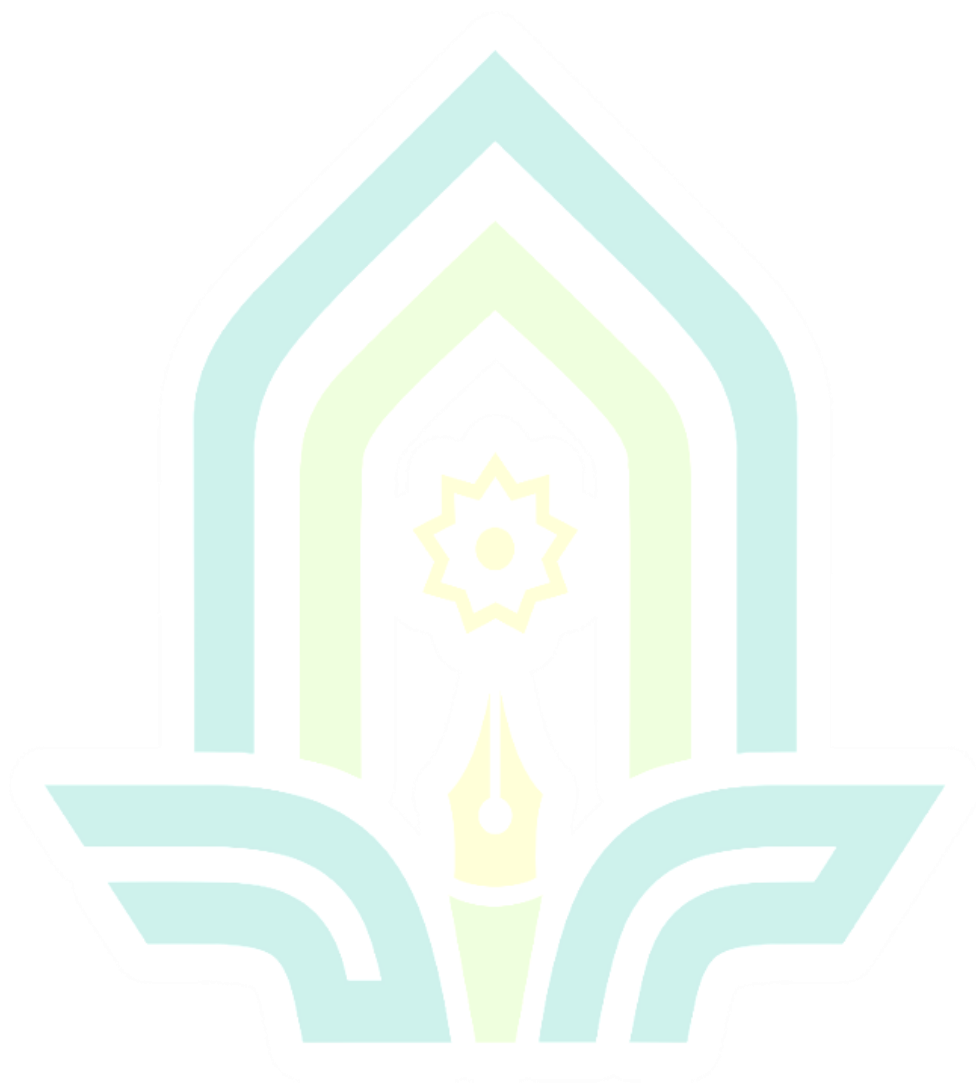


## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan..... 35

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa S1 UIN K.H Abdurrahman Wahid**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Profesi dan S2 UIN K.H. Abdurrahman Wahid ..... 38



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3. 1 Diagram Penggunaan Internet Untuk Belajar Agama **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 2 Diagram Setuju Internet Sebagai Kebutuhan Belajar Agama **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 3 Tanggapan Mahasiswa yang Tidak Setuju Internet Menjadi Kebutuhan Saat Ini ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 4 Situs NU Online ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 5 Situs Suaramuhammadiyah ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 6 Situs Bincangsyariah.com ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 7 Situs Islam.Co ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 8 Situs Suaraislam.Id ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 9 Situs Hidayatullah.Com ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 10 Alasan Pemblokiran Hidayatullah.Com ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 11 Situs Eramuslim ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 12 Situs VOA-Islam.Com ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 13 Akses Situs NU Online Dan Suaramuhammadiyah.Id **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 14 Akses Situs Bincangsyariah.Com Dan Islami.Co **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 15 Akses Situs Kepada Hidayatullah.Com Dan Suaraislam.Id **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 16 Akses Situs VOA-Islam Dan Eramuslim.Com **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 17 Tingkat Seringnya Akses Konten SKI ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 18 Tingkat Seringnya Akses Konten Al-Quran Hadits **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 19 Tanggapan Mahasiswa Tentang Pengajaran Makhraj di Internet **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 20 Tingkat Seringnya Akses Terhadap Konten Fikih Dan Ibadah **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 21 Respon Mahasiswa tentang Kejelasan Sumber Materi di Internet **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 22 Tingkat Seringnya Akses Akidah Dan Akhlak **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 23 Tingkat Kemoderatan NU Online dan Suaramuhammadiyah **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 24 Tingkat Kemoderatan Bincangsyariah dan Islami.co **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 25 Tingkat Kemoderatan Hidayatullah.com dan SuaraIslam **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 26 Tingkat Kemoderatan Eramuslim dan VOA-Islam **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.1 Daftar Situs-Situs Yang Diblokir Kominfo **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.2 Alasan Suaraislam.Id Diblokir ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.3 Bukti Komitmen Kebangsaan NU Online **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.4 Bukti Komitmen Kebangsaan Suaramuhammadiyah.Id **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.5 Bukti Komitmen Kebangsaan Bincangsyariah.Com **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.6 Bukti Komitmen Kebangsaan Islami.Co. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.7 Konten Toleransi NU Online ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.8 Bukti Toleransi Suaramuhammadiyah.Id **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.9 Bukti Toleransi Bincangsyariah.Com ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.10 Bukti Toleransi Islami.Co ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.11 Bukti NU Online Anti Kekerasan Dan Radikalisme **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.12 Bukti Suaramuhammadiyah Anti Kekerasan Dan Radikalisme **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.13 Bukti Bincangsyariah.Com Anti Kekerasan Dan Radikalisme **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.14 Bukti Islami.Co Anti Kekerasan Dan Radikalisme **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.15 Bukti NU Online Akomodatif Budaya Lokal **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.16 Bukti Suaramuhammadiyah Akomodatif Budaya Lokal **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.17 Bukti Bincangsyariah.Com Akomodatif Budaya Lokal **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.18 Bukti Islami.Co Akomodatif Budaya Lokal **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.19 Bukti Pemberitaan Hoax VOA-Islam ... **Error! Bookmark not defined.**

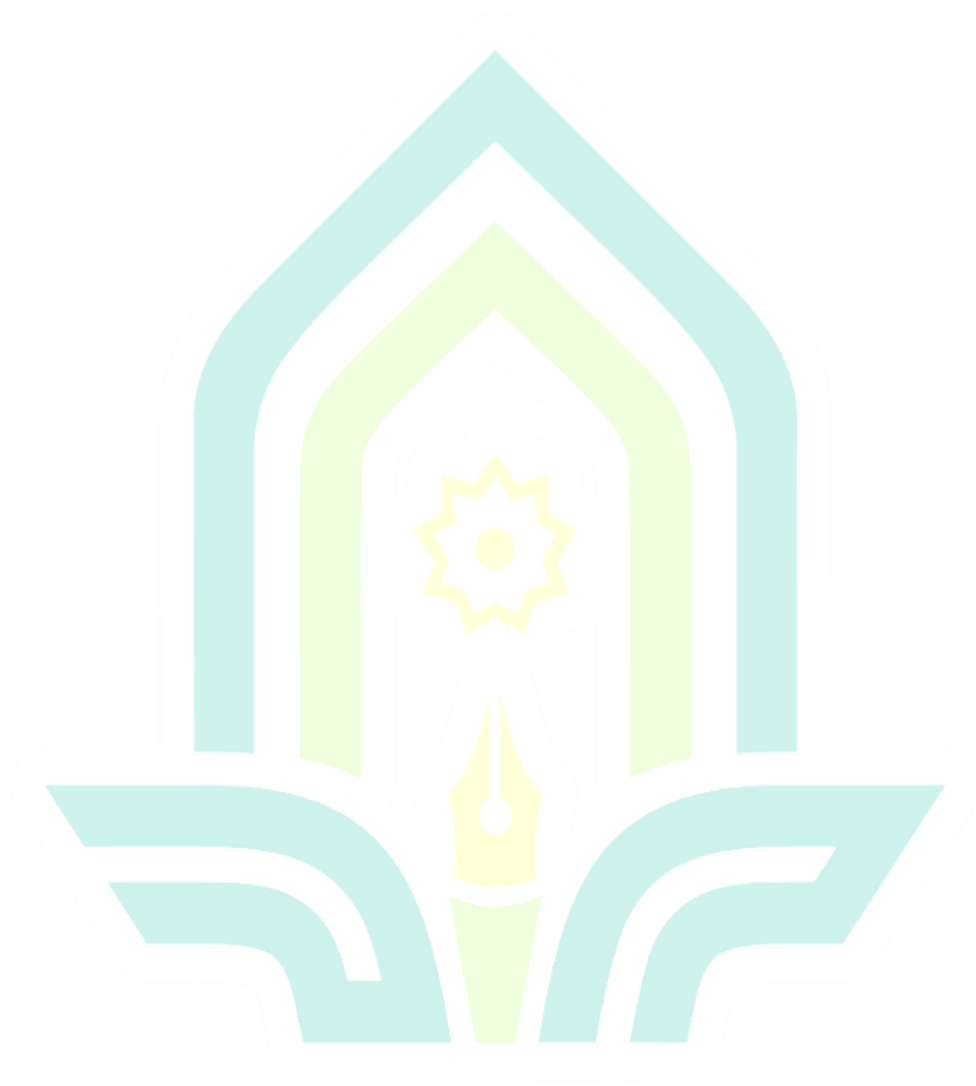
Gambar 4.20 Bukti Ujaran Kebencian Pada Situs VOA-Islam **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.21 Bukti Pemberitaan Yang Provokatif Dari Situs Eramuslim.Com **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.22 Konten Mengandung Provokatif Terhadap Pemerintahan

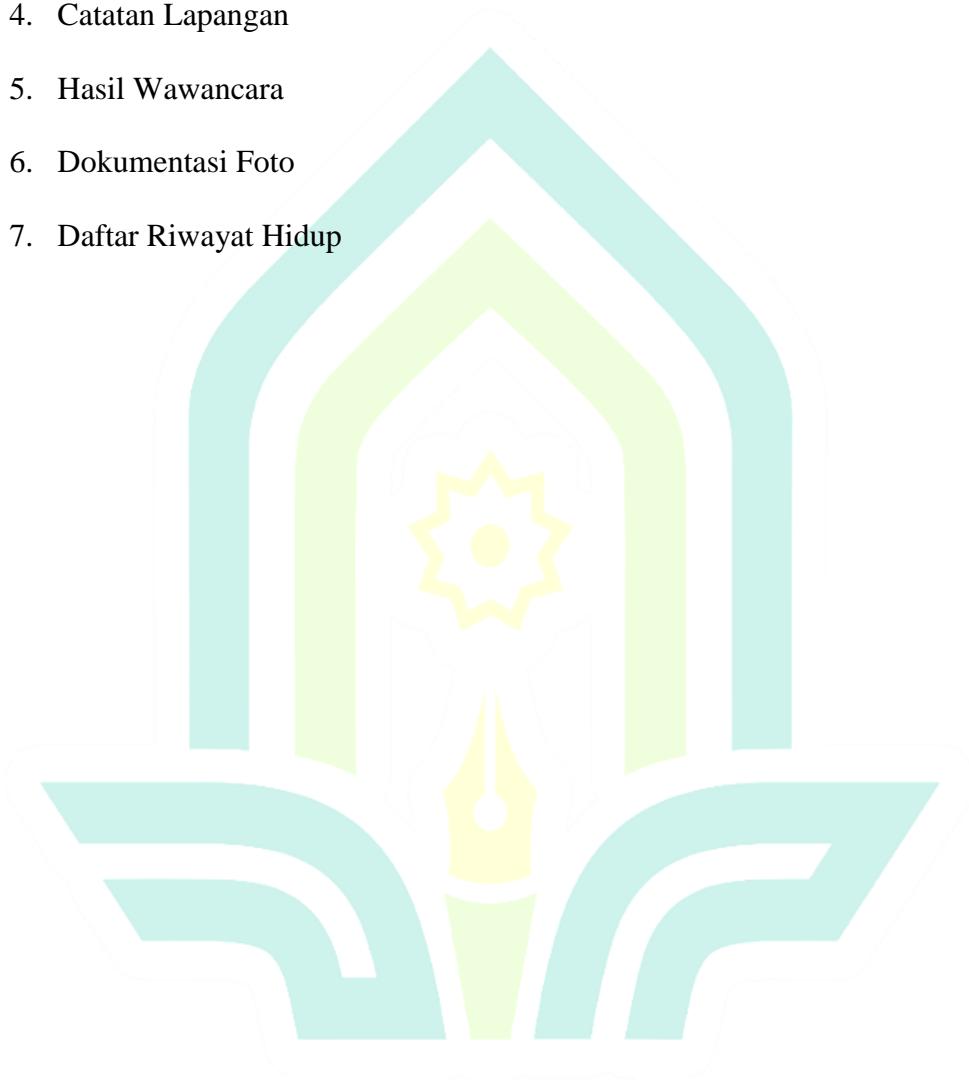
Oleh Suaraislam.Id ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.23 Komentar Masyarakat Mendukung Pembubaran FPI **Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Panduan Penelitian
4. Catatan Lapangan
5. Hasil Wawancara
6. Dokumentasi Foto
7. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia menduduki peringkat lima besar dunia dalam penggunaan internet, dengan jumlah pengguna internet mencapai 210 juta jiwa. Indonesia yang memiliki jumlah penduduk mencapai 273 juta jiwa, membuat Indonesia memiliki persentase pengguna internet mencapai 77,02%. Dari persentase tersebut kalangan yang berkontribusi besar dalam hal penyumbang penggunaan media digital tertinggi di Indonesia, didominasi oleh Generasi Z yang mayoritas merupakan seorang mahasiswa, hal ini menjadikan mahasiswa sebagai kalangan yang paling tinggi aktivitasnya dalam dunia internet.<sup>1</sup> Tingginya tingkat penggunaan media digital atau internet mendukung kemajuan media pendidikan termasuk didalamnya media dakwah.

Perkembangan media digital sebagai media dakwah yang semakin maju melahirkan sebuah konsep baru yaitu *technology, culture dan religion*.<sup>2</sup> Fenomena pembelajaran agama Islam yang berbasis teknologi dinamakan sebagai *teknoreligi*. Media dakwah yang berbasis *teknoreligi* memiliki banyak variasi salah satunya menggunakan media digital seperti *website*.

---

<sup>1</sup> Agus Tri Haryanto, "Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta," *DetikInet*, June 9, 2022, 1–7, <https://inet.detik.com/telecommunication/d-6119064/jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta>. Diakses pada 16/3/2023

<sup>2</sup> Qoriah A Siregar, Dody S Truna, and Dadang Kahmad, "Techno-Culture-Religion in The Era off Industrial Revolution 4.0: Netnographic Study on Muslim Pro Application Users Among Students of Institut Teknologi Bandung," *Jurnal Sositologi* 19, no. 3 (2020): hal 81.

Kemunculan *website* sebagai media dakwah Islam menambah lagi daftar sumber belajar agama untuk umat Islam, melalui kreativitas dan inovasi para pendakwah dalam memanfaatkan ruang-ruang digital, semakin menumbuh suburkan peran media digital sebagai media dakwah. Hal ini terbukti dari adanya fenomena *cyberdakwah* yang memperlihatkan bahwa penggunaan internet sebagai kegiatan *amar ma'ruf nahi munkar* benar-benar nyata adanya, dan diwujudkan lewat situs-situs media internet seperti [www.eramuslim.com](http://www.eramuslim.com), [www.rumaysho.com](http://www.rumaysho.com) , [www.nuonline.com](http://www.nuonline.com) serta portal berita yang mendeskripsikan konsep dakwah Islam. Bukti-bukti tadi menunjukkan bahwa penggunaan media digital sebagai media dakwah melalui wacana *cyberdakwah* telah diimplementasikan dengan baik, oleh umat Islam Indonesia.<sup>3</sup>

Pengimplementasian dakwah melalui *website* merupakan sebuah bukti bahwa kehidupan bermasyarakat yang modern, akibat adanya kemajuan teknologi menjadikan manusia berevolusi dan melahirkan generasi manusia yang cinta akan hal praktis dan instan,<sup>4</sup> tak terkecuali dalam hal beragama. Sebuah studi yang dipantau secara langsung oleh seorang profesor sosiologi agama UIN Sunan Gunung Djati, menunjukkan lebih dari setengah yaitu 58% anak muda lebih memilih untuk

---

<sup>3</sup> Ridwan Rustandi, "Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam," *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*. Vol.3, no. 2 (2020): hal 84-95,

<sup>4</sup> Ali Mansur, dan Ridwan I., "Karakteristik Siswa Generasi Z Dan Kebutuhan Akan Pengembangan Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Educatio* 17, no. 1 (2022): hal 125



mempelajari agama melalui platform digital.<sup>5</sup> Kepraktisan-kepraktisan dalam beragama yang diciptakan oleh kemajuan teknologi banyak ragamnya, diantaranya seperti membaca Al-Quran, kini tidak perlu lagi membawa dan membuka kitabnya secara langsung sekarang hanya perlu menggunakan aplikasi Al-Quran di *smartphone*, mengikuti pengajian tidak harus datang ke tempatnya langsung hanya perlu mengakses Youtube, Tiktok atau aplikasi video lainnya untuk mengikuti pengajian dari berbagai ustad atau ulama, mencari informasi terkait hadits atau materi agama yang lain bisa dilakukan hanya dengan membuka *website* tanpa perlu lagi datang langsung ke tempat para ahli hadits dan ulama.<sup>6</sup>

Namun, kesenangan akan hal praktis terutama dalam hal beragama menciptakan beragam problematika, dari kesalahpahaman dalam memahami materi agama akibat tidak belajar langsung kepada guru, sanad matan yang tidak jelas sehingga menimbulkan kebingungan dalam beragama. Contoh bahaya lain dari digandrunginya belajar agama lewat media digital adalah adanya fenomena agama bukan lagi menjadi solusi guna meraih kemaslahatan umat di dunia maupun di akhirat, melainkan mereka lebih memprioritaskan kepentingan sesaat. Terbukti dari maraknya keterlibatan anak muda dalam kasus kekerasan yang dilakukan dengan dalih agama, seperti ujaran kebencian menebar berita dusta yang sering

---

<sup>5</sup> Muhammad dan Dea Alvi Soraya Hafil, "Riset: 58 Persen Milenial Belajar Agama Di Medsos," *Republika*, 2020, <https://khazanah.republika.co.id/berita/q19jnz430/riset-58-persen-milenial-belajar-agama-di-medsos>. Diakses 19/3/2023.

<sup>6</sup> M Hatta, "Media Sosial, Sumber Keberagamaan Alternatif Anak Milenial Fenomena Cyberreligion Siswa SMA Negeri 6 Depok Jawa Barat," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan* 22, no. 1 (2019): hal 1–30.

kita saksikan di media sosial serta terlibat jaringan terorisme yang mereka sebut sebagai wujud jihad.<sup>7</sup>

Dari keresahan-keresahan tadi dapat kita lihat bahwa belajar agama melalui media digital *website* malah justru melahirkan anak muda yang memiliki pemahaman Islam yang keras dan pemahaman moderasi yang sempit.<sup>8</sup> Persoalan terkait moderasi beragama di kalangan Generasi Z ini menjadi isu yang sedang hangat untuk diperbincangkan, karena maraknya ujaran kebencian yang merebak di kalangan para anak muda terutama mahasiswa sebagai Generasi Z, yang mengatasmakan agama baik di lingkungan media sosial maupun di lingkungan masyarakat.

UIN K.H Abdurrahman Wahid sebagai Universitas Islam di Indonesia yang memiliki mahasiswa hampir lebih dari 13 ribu mahasiswa, yang mempunyai latar belakang suku dan ras yang tidak sama menjadi lahan berbahaya apabila mahasiswanya tidak memiliki literasi digital yang baik, selain itu urgensi terkait penelitian moderasi beragama mahasiswa ini dilakukan disebabkan media sebagai digital sebagai sebuah kebutuhan primer, namun kebutuhan akan media digital semakin hari semakin menjelma menjadi fase *addict* indikasi tersebut ditemukan ketika dalam forum diskusi kelas, dalam mencari jawaban diskusi mahasiswa lebih sering untuk membuka *search engine google* ketimbang mencari jawaban di buku-buku referensi dan mahasiswa hanya membaca mentah-mentah

---

<sup>7</sup> Ahmad Ishomuddin, "Bahaya Belajar Agama Secara Instan," Nu online jabar, 2020, <https://jabar.nu.or.id/taushiyah/bahaya-belajar-agama-secara-istan-iKYwv>. Diakses 18/3/2023

<sup>8</sup> Muhamad Tisna Nugraha, "Fundamentalisme Pendidikan Agama Di Jejaring Sosial," *Al-Tahrir* vol.18 (2018): hal 60.

tanpa memahami secara mendalam isi dari jawaban yang mereka temukan di website tadi. Selain itu dalam penyusunan makalah, sifat kecintaan generasi z akan hal praktis pun muncul, mereka mencari materi dengan tema tertentu di internet dengan sekali klik *copy* dan *paste* langsung menyebarkannya tanpa berpikir dan mengolah kembali informasi tersebut, hal ini menjadi sebuah ironi ketika mahasiswa yang seharusnya menerapkan konsep berpikir kritis yang tinggi dalam menanggapi berbagai hal, namun tidak mempraktekannya dengan baik.<sup>9</sup> Hal inilah menjadi faktor yang sangat berbahaya apabila kita belajar namun tidak dibarengi dengan kemampuan dan kedewasaan dalam menanggapi konten-konten pembelajaran agama di media digital yang akan menimbulkan terciptanya mahasiswa yang tidak memiliki sikap moderat. Oleh karenanya, perlu dikaji bagaimana aktivitas belajar agama Generasi Z (mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid) lewat media digital terhadap persepsi moderasi beragama mereka.

Penelitian ini dilandaskan kepada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan tema yaitu terkait “Media digital dan perilaku keagamaan”. Dari penelitian sebelumnya peneliti mengembangkan lagi tema tersebut dengan lebih spesifik membahas bagaimana “Trend belajar agama lewat media digital terhadap perilaku moderasi beragama mahasiswa”.

---

<sup>9</sup> Juliana Kurniawati dan Siti Baroroh, “Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu,” *Jurnal KOMUNIKATOR* Vol.8, no. 2 (2016): hal 52

Berdasarkan dari dugaan maupun hipotesis yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penyelidikan lebih mendalam mengenai hal tersebut yang diwujudkan dalam judul “Trend Belajar Agama Melalui Media Digital: Pemetaan Terhadap Persepsi Moderasi Beragama Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid”.

## **B. Rumusan Masalah**

Didasarkan dari latar belakang tersebut maka dapat dikemukakan rumusan permasalahanya sebagai berikut:

1. Apa saja website yang sering diakses oleh mahasiswa untuk mempelajari agama Islam?
2. Apa saja konten atau kajian yang sering diakses oleh mahasiswa dalam membentuk karakter moderat?
3. Bagaimana persepsi moderasi beragama mahasiswa dalam mempelajari agama secara online?

## **C. Tujuan Penelitian**

Didasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi website apa saja yang sering diakses oleh mahasiswa.
2. Mengidentifikasi konten atau kajian apa saja yang sering diakses oleh mahasiswa.
3. Menganalisis persepsi moderasi beragama mahasiswa dalam mempelajari agama secara online.

#### D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pengetahuan keagamaan, menambah informasi dan wawasan ilmu bagi kalangan masyarakat baik dalam lingkungan akademisi ataupun dalam lingkungan masyarakat umum untuk memahami bagaimana pemetaan trend belajar agama melalui media digital terhadap moderasi beragama.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian memberikan pengalaman dan keterampilan dalam melakukan analisis melalui kajian *netnografi* terkait trend belajar agama terhadap presepsi moderasi beragama.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat memberikan panduan pemahaman terkait pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar agama. Pendidik dapat mengintegrasikan temuan dari penelitian ini ke dalam pengajaran untuk memberikan kontribusi yang lebih positif bagi pengembangan sikap moderat.
- c. Bagi orang tua, dapat memanfaatkan temuan dari penelitian ini untuk membimbing dan mendampingi anak dalam

mengonsumsi konten-konten pembelajaran agama Islam di media digital.

- d. Bagi peserta didik, studi ini dapat membantu siswa dalam memahami pentingnya literasi digital yang baik, serta memberikan pemahaman bagaimana pentingnya sikap moderat.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif netnografi, yaitu pendekatan yang memfokuskan pengamatan atau observasi kepada subjek yang berada pada lingkup internet. Menurut Kozinet, studi netnografi bisa memaksimalkan sekumpulan data besar yang bersumber dan dimanifestasikan melalui data yang dibagikan di internet.<sup>10</sup>

Menurut Kozinets, pendekatan netnografi atau etnografi maya adalah cara untuk mempelajari praktik budaya yang kompleks dari kelompok online atau dalam jaringan. Dalam pendekatan ini, perhatian diberikan pada ide abstrak yang luas, seperti makna dan praktik sosial, hubungan, bahasa serta sistem tanda. Meskipun berada dalam lingkup daring, komunitas online ini dapat membentuk serta menampilkan budaya, kepercayaan, nilai-nilai, dan kebiasaan yang mengarah pada

---

<sup>10</sup> Universitas Tadulako And Jalan Soekarno Hatta Km, "Introducing Netnographic Research Methods For Communication Lecturers And Students" 8 (2020). hal 20

suatu tingkah laku dari kelompok tertentu. Hal ini dijelaskan oleh Kozinets dalam buku yang ditulis Christianty Juditha.<sup>11</sup>

Pendekatan netnografi dipilih karena subjek yang akan diobservasi berada dalam lingkup internet serta melalui pendekatan netnografi peneliti berusaha menguak tentang persepsi mahasiswa yang disebabkan oleh belajar agama melalui media digital.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengikuti prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berkaitan dengan perilaku subjek yang tengah diamati. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah memperoleh pemahaman yang lebih holistik terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian yang didasarkan pada pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang efektif.<sup>12</sup>

Untuk penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena jenis data yang akan dikumpulkan berupa teks, gambar, dan bukan dalam bentuk angka-angka. Sehingga, laporan penelitian akan memuat kutipan-kutipan data yang akan memberikan gambaran tentang hasil penelitian tersebut. Sumber data yang akan dikumpulkan termasuk

---

<sup>11</sup> Christianty Juditha, "Interaksi Simbolik Dalam Komunikasi Virtual Anti Hoax Untuk Mengurangi Penyebaran Hoaks," *Jurnal Pikom (Penelitian Komunikasi Dan Pengembangan)* 19, no. 1 (2008). hal 21

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016). hal 8

dokumen pribadi, transkrip wawancara, catatan atau memo, gambar, foto catatan lapangan serta dokumen resmi lainnya.

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UIN K.H Abdurrahman Wahid pada bulan April 2023.

### 4. Sumber Data Penelitian

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diolah organisasi relevan atau individu agar dapat dimanfaatkan. Data primer bisa berupa pandangan atau opini individu atau kelompok, serta hasil pengamatan tentang ciri khas objek, kejadian, aktivitas, dan hasil pengujian tertentu.<sup>13</sup>

Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah histori pencarian website internet, konten pembelajaran agama yang sering diakses mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid. Sebagai tambahan peneliti juga akan mengunjungi website, untuk mengamati dan mempelajari konten-konten di website tersebut apakah moderat atau tidak serta mengobservasi apakah isi konten tersebut berdampak kepada persepsi moderasi beragama mahasiswa.

---

<sup>13</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). hal 38



## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui media perantara dan tidak langsung. Jenis data ini umumnya terdiri dari laporan data dokumentasi atau catatan resmi. Untuk mendukung penelitian tentang netnografi ini sumber data sekunder akan berasal dari buku, jurnal, dan literatur yang relevan baik online maupun offline.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Kuesioner

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, menggunakan *google form* yang dilangsungkan pada bulan Juni 2023 mendapatkan sebanyak 250 responden. Sebaran kuesioner meliputi responden laki-laki dan perempuan.

Sebaran Kuesioner meliputi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Responden tadi masih terbagi lagi ke dalam prodi masing-masing. Pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) responden terbagi ke dalam prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tadris Matematika (TM), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Tadris Bahasa Inggris (TBIG), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Lalu pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) responden terbagi dalam

prodi, Perbankan Syariah (PBS), Ekonomi Syariah (Ekos), Akuntansi Syariah (Aksya).

pada Fakultas Syariah (FASYA) responden terbagi dalam prodi Hukum Keluarga Islam (HKI), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Hukum Tata Negara (HTN). Dan pada Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) responden terbagi dalam prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Ilmu Al Quran Islam (IAT), Tasawuf dan Psikoterapi (TP), Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Manajemen Dakwah (MD).

b. Observasi

Metode observasi dijalankan dengan memperhatikan perilaku, kejadian serta aktivitas individu atau kelompok yang sedang diteliti. Metode observasi adalah instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang sedang diteliti.<sup>14</sup>

Teknik yang digunakan adalah observasi partisipatori yaitu dengan menerapkan unsur-unsur teknik mengumpulkan data etnografi dan mengkolaborasikanya dengan media internet. Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap penggunaan media website dan konten pembelajaran agama Islam yang dimuat oleh website pilihan mahasiswa.

---

<sup>14</sup> Wahyudin Darmalaksana, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan* (Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020). hal 1-6

c. Wawancara

Wawancara adalah dialog secara tatap muka langsung antara pewawancara dengan narasumber, dimana peneliti mewancarai secara langsung, meliputi objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.<sup>15</sup>

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini merupakan wawancara terstruktur serta mendalam yang tunjukan bahwa seluruh wawancara dilandasi pada daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya oleh *interviewer*. Wawancara terstruktur mengacu pada sebuah kondisi ketika peneliti memberikan sederet pertanyaan untuk narasumber berdasarkan kategori-kategori khusus.

Peneliti melakukan wawancara terstruktur serta mendalam selain itu peneliti akan melakukan diskusi kelompok fokus dengan beberapa mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid terkait pengalaman mereka dalam belajar agama melalui media digital website.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana bantuan untuk mengumpulkan informasi, dari dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini Dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan-

---

<sup>15</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, Prenadamedia Group (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). hal 372

catatan tertentu yang terkait dengan informasi mengenai, penggunaan media digital sebagai sarana dakwah.

Metode pengumpulan data berbasis dokumentasi dianggap sebagai metode pengumpulan yang mudah karena peneliti hanya perlu mengamati objek tak hidup, dan jika data yang diperoleh kurang valid, penyesuaian dapat dilakukan dengan relatif mudah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini termasuk jurnal-jurnal, artikel buku serta data yang mendukung untuk melengkapi penyusunan skripsi.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data secara kualitatif sesuai dengan prinsip Miles & Huberman dalam buku yang ditulis Sugiyono yaitu<sup>16</sup> :

### 1. Pengumpulan Data.

Metode netnografi menerapkan prinsip-prinsip etnografi dengan melakukan pengamatan partisipatory melalui media online, seperti menggunakan komputer, smartphone, dan platform sosial media. Data akan dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam serta diskusi kelompok terfokus, dokumentasi serta studi kepustakaan yang dilakukan secara online dan offline seperti membaca jurnal, artikel dan situs web yang berisikan konten dakwah Islam. Setelah semua data terkumpul dari berbagai sumber,

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2016). hal 245

data tersebut kemudian dibaca, dipelajari dengan seksama dan dianalisis secara mendalam.

## 2. Reduksi Data.

Setelah data dikumpulkan maka akan direduksi proses reduksi data yaitu melakukan rangkuman, seleksi dan memfokuskan pada proses abstraksi dan transformasi data dari catatan-catatan di lapangan yang terus berlangsung selama proyek penelitian berlangsung.<sup>17</sup>

Proses reduksi data ini merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data yang telah terkumpul dengan cara tertentu. Tujuannya adalah agar dapat ditarik kesimpulan akhir yang dapat diverifikasi kebenarannya .

## 3. Penyajian data

Setelah dilakukan proses reduksi data, tindak lanjut yang harus dilakukan adalah menampilkan data. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti menjelaskan secara ringkas menggambarkan dalam bentuk bagan, memperlihatkan hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Namun cara yang paling umum

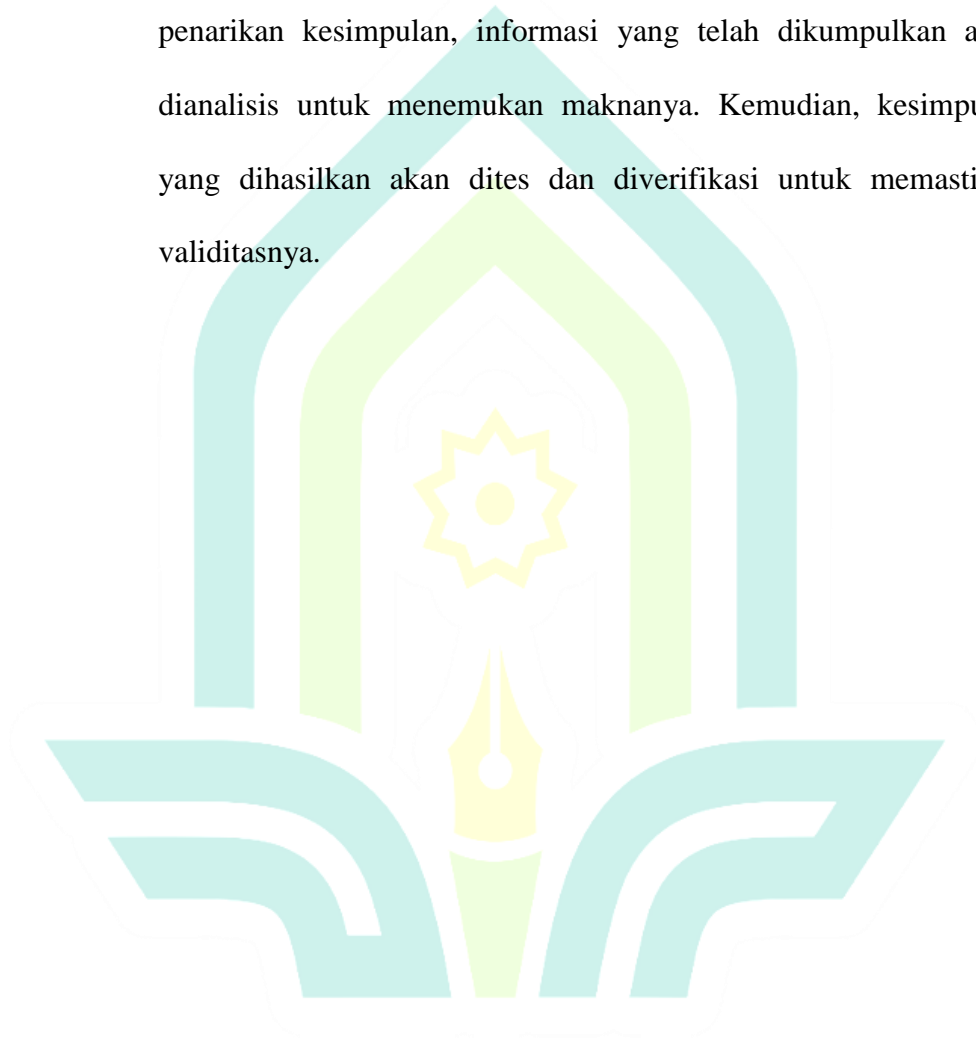
---

<sup>17</sup> Sugiyono. hal 247

digunakan dalam menyajikan data adalah dengan menggunakan narasi atau teks.<sup>18</sup>

#### 4. Kesimpulan dan verifikasi

Setelah semua data disajikan, langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam proses penarikan kesimpulan, informasi yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk menemukan maknanya. Kemudian, kesimpulan yang dihasilkan akan dites dan diverifikasi untuk memastikan validitasnya.



---

<sup>18</sup> Sugiyono. hal 249

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna memperoleh dan memudahkan peneliti dalam merangkai penelitian ini sehingga hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, maka peneliti membuat sistematika penulisan skripsi ini. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut:

### BAB I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : Landasan Teori

Pada bab landasan teori berisi tentang tiga aspek, *pertama* meliputi deskripsi teori dan referensi yang menjadi landasan penelitian. *Kedua*, meliputi penelitian terdahulu yang relevan. *Ketiga* berisi kerangka berpikir.

### BAB III : Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang sudah didapatkan terkait gambaran umum UIN K.H Abdurrahman Wahid, situs website Islam yang sering diakses oleh mahasiswa, konten yang sering diakses oleh mahasiswa, persepsi moderasi beragama mahasiswa dalam mempelajari agama secara online.

**BAB IV : Analisis Hasil Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang paparan dan analisis data mengenai situs website yang sering diakses oleh mahasiswa, konten yang sering diakses oleh mahasiswa, persepsi moderasi beragama mahasiswa dalam mempelajari agama secara online.

**BAB V : Penutup**

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Trend Belajar Agama Melalui Media Digital : Pemetaan Terhadap Persepsi Moderasi Beragama Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid” yang telah dilaksanakan. Mendapati hasil bahwa situs website Islam, bisa dijadikan menjadi sumber referensi dalam mempelajari agama dan banyak dari mahasiswa sependapat bahwa belajar agama melalui internet sudah menjadi kebutuhan hidup beragama mereka. Hal tersebut merupakan bentuk nyata dari *teknoreligi* yang menjelaskan bahwa teknologi dan agama bisa saling berkolaborasi untuk menciptakan pemahaman agama bagi penggunanya.

#### 1. Situs website yang sering diakses oleh mahasiswa

Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid telah melakukan *teknoreligi* atau beragama melalui situs online. Dalam mengikuti trend tersebut mahasiswa UIN Gus Dur sering menggunakan website NU Online, Suaramuhammadiyah.id, Bincangsyariah.com dan Islami.co untuk mencari materi keagamaan. Pemilihan keempat situs tadi oleh mahasiswa, dilatarbelakangi karena situs-situs tersebut adalah situs Islam paling populer dan sering diakses oleh masyarakat Indonesia. Alasan lain dibalik pemilihan situs-situs tersebut juga disebabkan konten-konten yang ditampilkan sarat akan unsur kemoderatan seperti

komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan anti radikalisme serta akomodatif budaya lokal.

## 2. Konten yang sering diakses oleh mahasiswa

Mengeksplorasi konten keagamaan yang moderat dari NU Online, Suaramuhammadiyah.id, Bincangsyariah.com dan Islami.co mampu menimbulkan ekspresi-ekspresi keagamaan bagi penggunanya, ekspresi-ekspresi keagamaan tadi memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter manusia, karena dalam proses pembentukan karakter manusia bisa dipengaruhi dari apa yang kita cari, apa yang kita kaji, dan apa yang kita baca di internet. Sejarah Kebudayaan Islam menjadi konten yang paling sering diakses oleh mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid, hal tersebut dikarenakan banyak dari mahasiswa memerlukan sumber referensi lain dalam mempelajari kajian sejarah yang begitu luas. Faktor kejenuhan dalam belajar sejarah yang monoton, juga menjadi alasan mahasiswa memilih alternatif sumber referensi lain seperti internet, yang tentu lebih variatif dalam menyokong pemahaman mereka dalam belajar sejarah. Pemilihan Sejarah Kebudayaan Islam sebagai konten yang paling sering diakses oleh mahasiswa mendukung lahirnya pemahaman moderasi beragama mahasiswa, hal itu disebabkan karena materi Sejarah Kebudayaan Islam mengandung unsur-unsur kemoderatan seperti komitmen terhadap bangsa, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal seperti yang

dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan walisongo dalam menyebarkan agama Islam.

### 3. Persepsi moderasi beragama mahasiswa setelah belajar agama secara online

Proses belajar agama secara online menimbulkan persepsi moderat di kalangan mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid, persepsi tersebut yaitu mereka telah mampu memetakan mana situs yang mempromosikan budaya moderat dan mana situs yang tidak mencerminkan sikap moderat, berdasarkan pada indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan anti radikalisme serta akomodatif budaya lokal. Selain itu juga ditemukan bahwa mahasiswa UIN Gus Dur telah memilih figur role model yang tepat dalam menjalankan kehidupan moderasi beragama, seperti Gus Baha, Ustad Hanan Attaki dan KH. Abdurrahman Wahid, yang relevan untuk dijadikan contoh oleh mahasiswa dalam kehidupan moderasi beragamanya.

Namun, masih banyak dijumpai mahasiswa yang kebingungan dalam memilih situs internet untuk belajar agama, terlihat dari mahasiswa yang masih mengakses situs non-moderat yang tidak memiliki informasi jelas mengenai siapa penanggung jawab situs tersebut. Sejumlah mahasiswa juga masih mengakses situs yang dikelola oleh individu yang memiliki pandangan tidak moderat, yang berusaha mengubah ideologi Indonesia. Beberapa mahasiswa juga

masih mengunjungi situs yang menyajikan konten ujaran kebencian terhadap pemerintah.

Berdasarkan tersebut dapat kita pahami bahwa terdapat situs yang melanggar aspek komitmen kebangsaan yang diakses oleh mahasiswa. Maka dari itu diperlukan upaya preventif seperti belajar pada situs yang sudah kredibel, memeriksa jejak digital situs-situs yang akan dijadikan untuk sumber belajar agama dan selalu menerapkan perilaku berpikir kritis agar mahasiswa terhindar dari tindakan radikal.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai trend belajar agama melalui media digital : pemetaan terhadap persepsi moderasi beragama mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid peneliti memberikan saran kepada:

### **1. Bagi Dosen**

Diharapkan bagi para dosen senantiasa menyerukan semangat Islam yang moderat kepada mahasiswa. Karena pada fase mahasiswa inilah tingkat berpikir kritis ada pada puncaknya apabila mahasiswa kurang arahan dan motivasi tentang kehidupan bermoderasi maka akan berbahaya bagi kehidupan bangsa selanjutnya karena mahasiswa bisa dikatakan sebagai role model dan dianggap orang yang berpendidikan di masyarakat. Sehingga diharapkan dengan arahan dari tenaga pendidik maka akan menciptakan mahasiswa yang bisa menjadi contoh baik dalam kehidupan bermasyarakat.

## 2. Bagi Mahasiswa

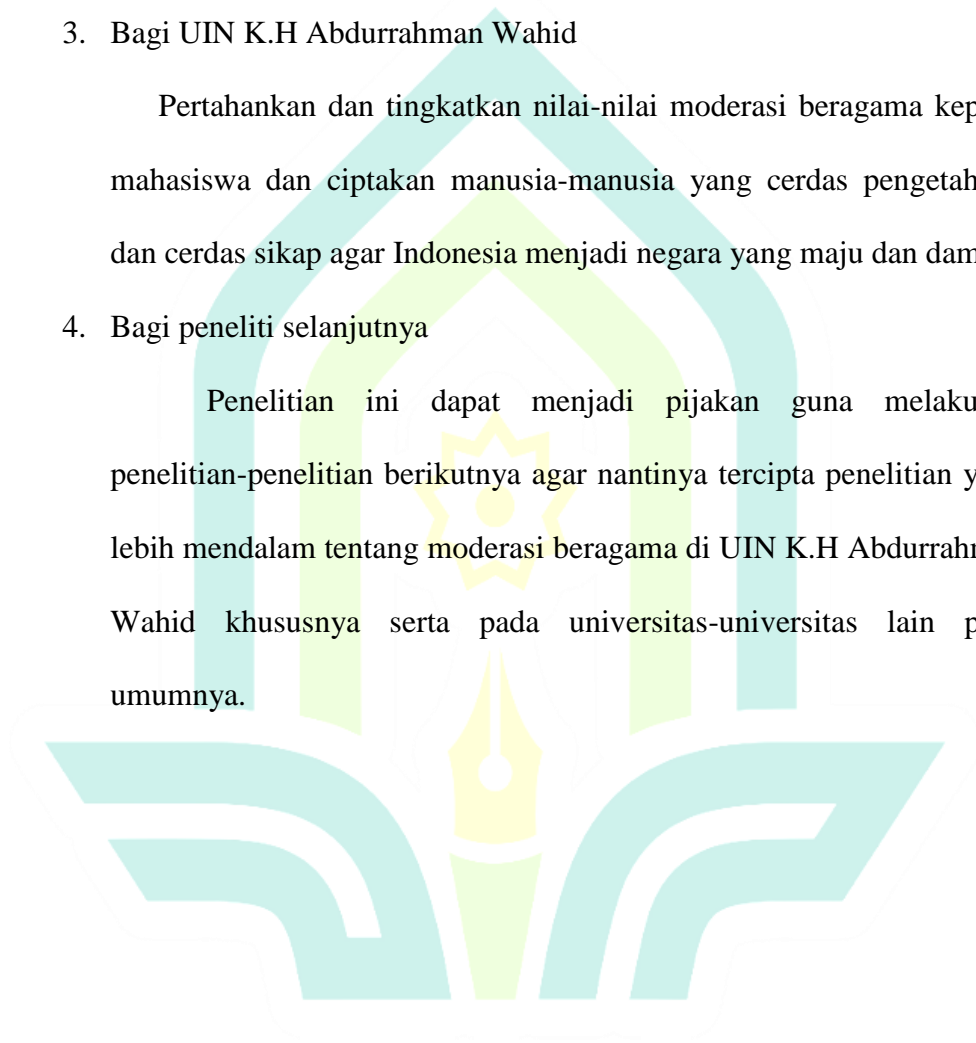
Pegang teguh semangat moderasi dengan terus belajar tentang Islam yang moderat serta jangan mudah menjadi generasi yang mudah terprovokasi. Sebarkan semangat toleransi kepada orang-orang disekitar baik keluarga, sahabat maupun masyarakat umum.

## 3. Bagi UIN K.H Abdurrahman Wahid

Pertahankan dan tingkatkan nilai-nilai moderasi beragama kepada mahasiswa dan ciptakan manusia-manusia yang cerdas pengetahuan dan cerdas sikap agar Indonesia menjadi negara yang maju dan damai.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi pijakan guna melakukan penelitian-penelitian berikutnya agar nantinya tercipta penelitian yang lebih mendalam tentang moderasi beragama di UIN K.H Abdurrahman Wahid khususnya serta pada universitas-universitas lain pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Syarif. "Gus Sholah: Tidak Perlu Istilah NKRI Bersyariah." NU.or.id, 2019. <https://m.nu.or.id/nasional/gus-sholah-tidak-perlu-istilah-nkri-bersyariah-0igsx>.
- Abiubaidah, Tim. "Fenomena Maraknya Hadits Palsu Di Media Sosial." abiubaidah.com, 2016. <https://abiubaidah.com/2012-fenomena-maraknya-hadits-palsu-di-media-sosial.html>.
- Ahmad, Fathoni. "NU Menegaskan Hubungan Pancasila Dengan Islam." NU.or.id, 2020. <https://www.nu.or.id/fragmen/nu-menegaskan-hubungan-pancasila-dengan-islam-xxYAA>.
- Aini, Nur. "Portalpiyungan Dan Suara Islam Masuk 11 Portal Diblokir Pemerintah." Republika 2016. <https://news.republika.co.id/berita/og241m382/portalpiyungan-dan-suara-islam-masuk-11-portal-diblokir-pemerintah>.
- Aisy, Zufanisa Rohdatul. "Mengkaji Makna Toleransi Dari Sudut Pandang Hadis." Bincangsyariah.com, 2022. <https://bincangsyariah.com/khazanah/mengkaji-makna-toleransi-dari-sudut-pandang-hadis/>.
- Ali, As'ad. "Peran NU Dalam Menangkal Radikalisme." NU.or.id, n.d. <https://www.nu.or.id/opini/peran-nu-dalam-menangkal-radikalisme-51drR>.
- Ali, Mohammad Syafii'. "Kenapa Aku Bikin Islami[Dot]Co?" Islami.co, 2013. <https://islami.co/kenapa-aku-bikin-islami-dot-co/>.

- Amran. “Persepsi Peserta Didik Terhadap Materi Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Analitik Metode Ekspositori Di SMK Negeri 7 Majene.” IAIN PAREPARE, 2020.
- Arif, Muhammad. “Mempertentangkan Islam Dengan Budaya Adalah Warisan Penjajah.” Islami.co, 2020. <https://islami.co/mempertentangkan-islam-dan-budaya-adalah-warisan-penjajah/>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Aziz, Abdul. “Lima Bukti Pancasila Sesuai Syariat Islam.” Bincangsyariah.com, 2020. <https://bincangsyariah.com/kolom/lima-bukti-pancasila-sesuai-syariat-islam/>.
- Baedowi, Ahmad. “Peran Keluarga Dalam Mencegah Radikalisme.” Islami.co, 2020. <https://islami.co/peran-keluarga-dalam-mencegah-radikalisme/>.
- Bay, Kaizal. “Pengertian Ulil Amri Dalam Al-Qur’an Dan Implementasinya Dalam Masyarakat Muslim.” *Jurnal Ushuluddin* 17, no. 1 (2011): 118.
- BBC. “HTI Dinyatakan Ormas Terlarang, Pengadilan Tolak Gugatan.” BBC Indonesia, 2018. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-44026822>.
- Bincangsyariah, Redaksi. “Tentang Kami.” Bincangsyariah.com, 2023. <https://bincangsyariah.com/tentang/>.
- Campbell, Heidi. “Contextualizing Current Digital Religion Research on Emerging Technologies.” *Human Behavior and Emerging Technologies* 2, no. 1 (2020): 5–17.

- . *Exploring Religious Community Online*. Continuum International Publishing Group., 2010.
- CNN. “6 Alasan Pemerintah Bubarkan FPI.” CNN Indonesia, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201230125803-20-587812/6-alasan-pemerintah-bubarkan-fpi>.
- Cris. “Komitmen Muhammadiyah Dalam Kehidupan Kebangsaan.” *Suaramuhammadiyah.id*, 2023. <https://www.suaramuhammadiyah.id/read/komitmen-muhammadiyah-dalam-kehidupan-kebangsaan>.
- Cristin, Juniffer. “Melihat Perbedaan Media Digital Dan Media Analog.” *kompasiana.com*, 2021. <https://www.kompasiana.com/juniffercristin6076/614a0e0f0101906e037b1832/melihat-perbedaan-media-digital-dan-media-analog>.
- Daring, KBBI. “Moderasi.” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/moderasi>.
- Darmalaksana, Wahyudin. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan*. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Davis, Erik. *Techgnosis: Myth, Magic + Mysticism in the Age of Information*. Harmony Books., 1998.



Detikcom, Tim. “Resolusi Jihad 22 Oktober 1945: Isi Naskah Dan Cikal Bakal Hari Santri.” detiknews, 2023. <https://news.detik.com/berita/d-6995889/resolusi-jihad-22-oktober-1945-isi-naskah-dan-cikal-bakal-hari-santri#:~:text=Resolusi Jihad 22 Oktober 1945 menjadi cikal bakal diperingatinya Hari,ari pada 22 Oktober 1945.>

Detiknews, Tim. “Profil Haedar Nashir, Terpilih Kembali Jadi Ketum PP Muhammadiyah.” detik.com, 2022. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6416185/profil-haedar-nashir-terpilih-kembali-jadi-ketum-pp-muhammadiyah.>

Echchaibi. “Media Theory and the ‘Third Spaces of Digital Religion.’ Dalam Religion and the Internet.” *Research Methods and Theories in Digital Religion Studies* 3 (2018): 93–116.

Faizin, Muhammad. “Hadratussyaikh KH Hasyim Asy’ari Ingatkan Belajar Harus Melalui Guru.” NU.or.id, 2017. <https://www.nu.or.id/nasional/hadratussyai-kh-kh-hasyim-asyari-ingatkan-belajar-harus-melalui-guru-sR6fG>.

———. “Sebagai ‘Syahadat Konstitusi’, Pancasila Satukan Kebinekaan Indonesia.” NU.or.id, 2020. <https://www.nu.or.id/daerah/sebagai-syahadat-konstitusi-pancasila-satukan-kebinekaan-indonesia-ewwDR>.

- Fakhruroji, Moch. "Sms Tauhid Sebagai Teknoreligion Perspektif Teknokultur Atas Penyebaran Tausyiah Agama Melalui Sms Moch Fakhruroji Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung." *Jurnal Sosioteknologi* 14, no. No.3 (2015): 246–60.
- Fathurrrahman, Arif Rumata. "Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Dikalangan Pemuda." *Jurnal Ilmu Dakwah* 41 (2021): 172–83.
- Febriani, Suci Ramadhanti, and Ayu Desrani. "Pemetaan Tren Belajar Agama Melalui Media Sosial." *Jurnal Perspektif* 14, no. 2 (2021): 312–26.
- Firdaus, Muhammad Yoga. "Core Framing Terhadap Penggunaan Tafsir Ibnu Katsir Di Media Online." *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3 (2023): 953.
- Flew, Terry. *New Media: An Introduction (3rd Edition)*. 3rd ed. South Mellbroune: Oxford University Press, 2008.
- Gardita, Nabila Fauziah. "Peran Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (Pbnu) Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Indonesia Pada Tahun 2018." *E-Journal Undip*, 2019, 5.
- Hadi, Samsul. "Kang Said: Toleransi Penting Untuk Kemajuan Indonesia." NU.or.id, 2011.<https://nu.or.id/warta/kang-said-toleransi-penting-untuk-kemajuan-indonesia-ZIUpW>.

- Hafil, Muhammad dan Dea Alvi Soraya. “Riset: 58 Persen Milenial Belajar Agama Di Medsos.” *Republika*, 2020. <https://khazanah.republika.co.id/berita/ql9jmz430/riset-58-persen-milenial-belajar-agama-di-medsos>.
- Haqiqi, Rifan. “Islam Agama Yang Akomodatif Budaya Lokal.” *Bincangsyariah.com*, 2018. <https://bincangsyariah.com/kolom/islam-agama-yang-akomodatif-dengan-budaya/>.
- Harminingtyas, Rudika. “Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang.” *Jurnal Stie Semarang* 6, no. 3 (2014): 1–4.
- Haryanto, Agus Tri. “Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta.” *DetikInet*, June 9, 2022, 1–7. <https://inet.detik.com/telecommunication/d-6119064/jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta>.
- Hatta, M. “Media Sosial, Sumber Keberagaman Alternatif Anak Milenial Fenomena Cyberreligion Siswa SMA Negeri 6 Depok Jawa Barat.” *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan* 22, no. 1 (2019): 1–30.
- Hidayat, Nuim. “Setelah Deislamisasi, Kini Dehabibisasi.” *Suaraislam.id*, 2022. <https://suaraislam.id/setelah-deislamisasi-kini-dehabibisasi/>.
- Hidayatullah, Redaksi. “Tentang Kami.” *hidayatullah.com*, n.d. <https://hidayatullah.com/tentang-kami>.

Ilham. “Haedar: Islam Agama Yang Memajukan Dan Mencerahkan.”  
muhammadiyah.or.id, 2022. haedar: Islam Agama yang Memajukan dan  
Mencerahkan.

———. “Toleransi Muhammadiyah, Kata Hingga Aksi Nyata.”  
Muhammadiyah.or.id, 2020. [https://muhammadiyah.or.id/toleransi-  
muhammadiyah-kata-hingga-aksi-nyata/](https://muhammadiyah.or.id/toleransi-muhammadiyah-kata-hingga-aksi-nyata/).

Indiraphasa, Nuriel S. “Gus Baha Jelaskan Ngaji Tatap Muka Jadi Dasar Belajar  
Agama Di Internet.” NU.or.id, 2021. [https://www.nu.or.id/nasional/gus-  
baha-jelaskan-ngaji-tatap-muka-jadi-dasar-belajar-agama-di-internet-  
M5WW7](https://www.nu.or.id/nasional/gus-baha-jelaskan-ngaji-tatap-muka-jadi-dasar-belajar-agama-di-internet-M5WW7).

Irwan, Lukman dkk. “Peningkatan Kesadaran Politik Pada Generasi Muda Di  
Kabupaten Maros.” *Journal Unhas* 2, no. 2 (2021): 78.

Ishomuddin, Ahmad. “Bahaya Belajar Agama Secara Instan.” Nu online jabar,  
2020. [https://jabar.nu.or.id/taushiyah/bahaya-belajar-agama-secara-instan-  
iKYwv](https://jabar.nu.or.id/taushiyah/bahaya-belajar-agama-secara-instan-iKYwv).

Islami.co, Redaksi. “Tentang Islami.Co.” Islami.co, 2013.  
<https://islami.co/tentang-islami-co/>.

Izad, Rohmatul. “Sikap Islam Terhadap Budaya Lokal.” Islami.co, 2018.  
<https://islami.co/sikap-islam-terhadap-budaya-lokal/>.

Jati, Waskito. *Media Dan Periklanan Digital*. yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.

Juditha, Christianty. "Interaksi Simbolik Dalam Komunikasi Virtual Anti Hoax Untuk Mengurangi Penyebaran Hoaks." *Jurnal Pikom (Penelitian Komunikasi Dan Pengembangan)* 19, no. 1 (2008).

Kauffman, Stuart A. *Reinventing the Sacred: A New View of Science, Reason, and Religion*. Basic Books., 2008.

KBBI. "Karakter." KBBI.web.id, n.d. <https://kbbi.web.id/karakter>.

Kemenag. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.

Km, Universitas Tadulako And Jalan Soekarno Hatta. "Introducing Netnographic Research Methods For Communication Lecturers And Students" 8 (2020).

Kominfo. "Alasan Pemerintah Blokir Situs Tertentu." Kominfo.go.id, 2017. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/8828/alasan-pemerintah-blokir-situs-tertentu/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/8828/alasan-pemerintah-blokir-situs-tertentu/0/sorotan_media).

———. "BNPT Minta Kominfo Blokir 22 Situs Radikal." Kominfo.go.id, 2015. [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/4627/BNPT+Minta+Kominfo+Blokir+22+Situs+Radikal/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/4627/BNPT+Minta+Kominfo+Blokir+22+Situs+Radikal/0/berita_satker).

———. "Kemkominfo Akan Panggil 10 Situs Radikal Belum Ajukan Protes." Kominfo.go.id, 2015. [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/4647/Kemkominfo-Akan-Panggil-10-Situs-Radikal-Belum-Ajukan-Protes/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/4647/Kemkominfo-Akan-Panggil-10-Situs-Radikal-Belum-Ajukan-Protes/0/berita_satker).

———. “Penggunaan Internet Naik 40% Saat Bekerja Dan Belajar Dari Rumah.”  
Kominfo.go.id, 2020.[https://www.kominfo.go.id/content/detail/25881/penggunaan-internet-naik-40-saat-bekerja-dan-belajar-dari-rumah/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/25881/penggunaan-internet-naik-40-saat-bekerja-dan-belajar-dari-rumah/0/berita_satker).

Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian*. 5th ed. Jakarta: Erlangga, 1997.

Kumaran, Redaksi. “Berkenalan Dengan Ustaz Ahong, Pengelola Website Islami BincangSyariah.Com.”.Kumaran.com,.2020.<https://kumaran.com/teman-kumaran/berkenalan-dengan-ustaz-ahong-pengelola-website-islami-bincangsyariah-com-1tM7MZYb6nf/1>.

Kurniawati, Juliana, and Siti Baroroh. “Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu.” *Jurnal Komunikator* 8, no. 2 (2016): 51–56.

Kustiyahningsih, Yeni & Devie Rosa, and Anamisa. *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. yogyakarta: graha ilmu, 2011.

Latifah, Rosidah Syahda. “Pengaruh Media Digital Terhadap Perubahan Perilaku Konsumen.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2 (2018): 144–50.

Lubis, Zainuddin. “#TanyaBincangSyariah: Apakah Bom Bunuh Diri Termasuk Jihad?”.Bincangsyariah.com,.2021.<https://bincangsyariah.com/kolom/apakah-bom-bunuh-diri-termasuk-jihad/>.

- . “Mengucapkan Selamat Natal Menurut Ajaran Islam.” Bincangsyariah.com,.2021.<https://bincangsyariah.com/kolom/mengucapkan-n-selamat-natal-menurut-ajaran-islam/>.
- Mansur, Ali, and Ridwan Ridwan. “Karakteristik Siswa Generasi Z Dan Kebutuhan Akan Pengembangan Bidang Bimbingan Dan Konseling.” *Educatio* 17, no. 1 (2022): 120–30.
- Mansyuriadi, M. Irwan. “Peran Internet Terhadap Pemahaman Siswa Pada Sejarah Kebudayaan Islam (Ski).” *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 3 (2021): 395.
- Martin, Lister. *New Media: A Critical Introduction*. New York: Routledge, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mudhofar. “Konsep Ibn Taimiyyah Tentang Ibadah Dan Mu’amalah Telaah Normatif Dan Historis Sosiologis.” *Jurnal Pusaka* 9 (2017): 79.
- Mujibuddin, Muhammad. “Ideologi Pancasila Yang Sangat Islami.” Islami.co, 2018. <https://islami.co/ideologi-pancasila-yang-sangat-islami/>.
- . “Membumikan Politik Toleransi 2019.” Islami.co, 2018. <https://islami.co/membumikan-politik-toleransi-2019/>.
- Mun’im, Abdul. “Teks Deklarasi Hubungan Islam-Pancasila Pada Munas NU 1983.” NU.or.id, 2015. <https://www.nu.or.id/taushiyah/teks-deklarasi-hubungan-islam-pancasila-pada-munas-nu-1983-cefGT>.

- Nafisah, Zahrotun. "Kontra Narasi Online; Upaya Melawan Propaganda Radikalisme." Bincangsyariah.com, 2022.<https://bincangsyariah.com/kolom/kontra-narasi-online-upaya-melawan-propaganda-radikalisme/>.
- Nasuha, Siti dkk. "The Problem Learning Of Hostory Of Islam Culture (Ski) In Madrasah Aliyah In Binjai." *Edu Riligia* 3, no. 2 (2019): 296.
- Niam, Achmad Mukafi. "Logo Baru Sebagai Cerminan Visi Baru NU Online," n.d. <https://www.nu.or.id/risalah-redaksi/logo-baru-sebagai-cerminan-visi-baru-nu-online-61SbC>.
- Nisa, Muria Khusnun. Ahmad Yani. dkk. "Moderasi Beragama: Landasan Moderasi Dalam Tradisi Berbagai Agama Dan Implementasi Di Era Disrupsi Digital." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (2021): 79–96.
- Noble, David F. *The Religion of Technology: The Divinity of Man and the Spirit of Invention*. New York: Knopf Doubleday Publishing Group., 1999.
- Nugraha, Muhamad Tisna. "Fundamentalisme Pendidikan Agama Di Jejaring Sosial." *Al-Tahrir* 18 (2018): 60.
- Nurdin, Fauziah. "Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist." *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif* 18, no. 1 (2021): 59–70.



Nyompa, Sukri, Esa dkk. "Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMPN 3 Pendopo Kab. Empat Lawang Sumatera Selatan." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 2 (2022): 343.

Oslo, KBRI. "Upaya NU Dan Muhammadiyah Berantas Radikalisme Dan Extremisme Tuai Apresiasi Dari Publik Norwegia." kemlu.go.id, 2019. <https://kemlu.go.id/oslo/id/news/1134/upaya-nu-dan-muhammadiyah-berantas-radikalisme-dan-extremisme-tuai-apresiasi-dari-publik-norwegia>.

Pamabayun, Ellys Lestari. "Identitas Dakwah Perempuan Dengan Techno-Religion." *El Madani: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 1, no. 2 (2020): 123–40.

PDDikti. "Jumlah Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid." pddikti.kemdikbud.go.id,2023.[https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/OTkxRUQ2OEMtQUI3OS00NjRFLUJBQUYtNEI0RThEQtdBNUYw](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/OTkxRUQ2OEMtQUI3OS00NjRFLUJBQUYtNEI0RThEQtdBNUYw).

———. "Jumlah Mahasiswa S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid." pddikti.kemdikbud.go.id,2023.[https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/OTkxRUQ2OEMtQUI3OS00NjRFLUJBQUYtNEI0RThEQtdBNUYw](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/OTkxRUQ2OEMtQUI3OS00NjRFLUJBQUYtNEI0RThEQtdBNUYw).

———. "Jumlah Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru dan S2 UIN K.H. Abdurrahman Wahid." pddikti.kemdikbud.go.id,2023.[https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/OTkxRUQ2OEMtQUI3OS00NjRFLUJBQUYtNEI0RThEQtdBNUYw](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/OTkxRUQ2OEMtQUI3OS00NjRFLUJBQUYtNEI0RThEQtdBNUYw).

- Purbo, onno widodo. "Fenomena Dakwah Digital." Jakarta: Republika, 2011.
- Purnama, Yulian. "12 Hadits Lemah Dan Palsu Seputar Ramadhan." Muslim.or.id, 2021. <https://muslim.or.id/1334-12-hadits-lemah-dan-palsu-seputar-ramadhan.html>.
- Purwadi, Didi. "Ini Klarifikasi Quraish Shihab Soal Komentarnya 'Rasul Tidak Dijamin.Masuk.Surga.'" Republika, 2014.<https://news.republika.co.id/berita/n8rzyk/ini-klarifikasi-quraish-shihab-soal-komentarnya-rasul-tidak-dijamin-masuk-surga>.
- Rahadi, Fernan. "Belajar Agama Tidak Cukup Melalui Internet." Rejogja.republika.co.id, 2021.<https://rejogja.republika.co.id/berita/qw0fot291/belajar-agama-tidak-cukup-melalui-internet>.
- Rayanda, Asyhar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada, 2011.
- "Redaksi." NU.or.id, 2023. <https://www.nu.or.id/page/redaksi>.
- RedaksiIB. "100 Situs Islam Indonesia, NU Online Peringkat Pertama." IBTimes.id, 2020.<https://ibtimes.id/100-situs-islam-indonesia-nu-online-peringkat-pertama/>.
- Ridholloh. "Pengaruh Teknologi Al Quran Digital Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SMPN 185 Jakarta." UIN Syarif Hidayatullah Jakakarta, 2016.

- Ruslan, Rosadi. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Rustandi, Ridwan. "Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam." *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2020): 84–95. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1678>.
- Rusydi, Ibnu. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 80.
- Sadiman, Arief. *Media Pembelajaran Dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2002.
- Salmah, Siti Sabilah . Endin Mujahidin. Nirwan Syafrin. "Persepsi Mahasiswa Dan Dosen PAI Terhadap Toleransi Beragama Di Kota Bogor." *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 7, no. 2 (2022): 14–31.
- Santury, Firhandika. "Bom Bunuh Diri Dan Pesan Sunan Bonang: Dalam Beragama, Jangan Merasa Pendapat Sendiri Paling Benar." *Islami.co*, 2022. <https://islami.co/bom-bunuh-diri-dan-pesan-sunan-bonang-dalam-beragama-jangan-merasa-pendapat-sendiri-paling-benar/>.
- Siregar, Qoriah A, Dody S Truna, and Dadang Kahmad. "Techno-Culture-Religion in The Era off Industrial Revolution 4.0: Netnographic Study on

- Muslim Pro Application Users Among Students of Institut Teknologi Bandung.” *Jurnal Siosioteknologi* 19, no. 3 (2020): 469–81.
- Songyanan, Zulkifli. “KH. Muhammad Al Khaththath.” *tirto.id*, 2021. <https://tirto.id/m/kh-muhammad-al-khaththath-VP>.
- Suaramuhammadiyah, Tim. “Matius Ho Dan Romo FX Armada Riyanto Sebut Peran Toleransi Muhammadiyah Bagi Kemajuan Bangsa.” *Suaramuhammadiyah.id*, 2022. <https://web.suaramuhammadiyah.id/2022/09/05/matius-ho-dan-romo-fx-armada-riyanto-sebut-peran-toleransi-muhammadiyah-bagi-kemajuan-bangsa/>.
- . “Menjadikan Seni Dan Budaya Lokal, Kekuatan Dakwah Kultural.” *Suaramuhammadiyah.id*, 2023. <https://web.suaramuhammadiyah.id/2023/02/25/menjadikan-seni-dan-budaya-lokal-kekuatan-dakwah-kultural/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Sulhanudin, Muhammad. “Belajar Agama Tanpa Guru Bisa Konslet.” *NU.or.id*, 2018. <https://nu.or.id/daerah/belajar-agama-tanpa-guru-bisa-konslet-no3Eu>.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

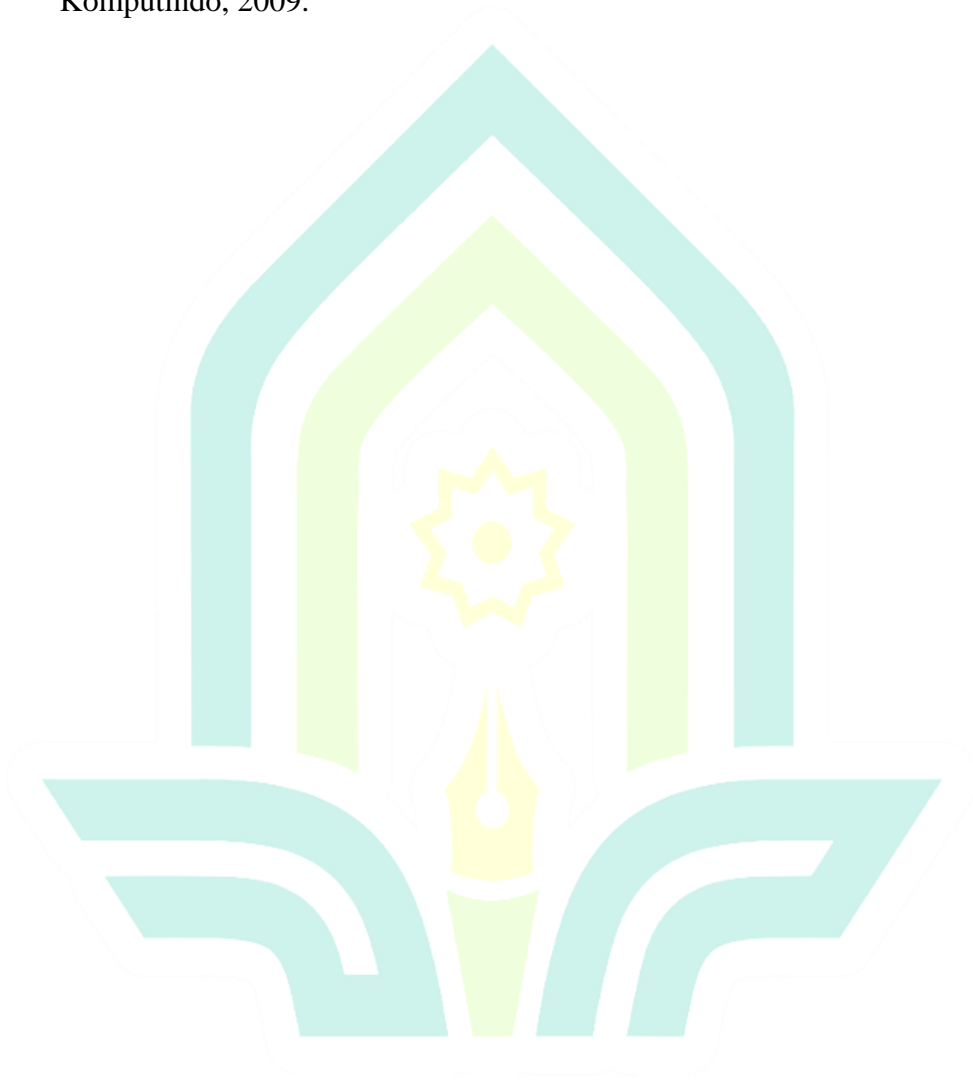
- Syaifullah. “Gus Dur, Mengapa Panjenengan Perintahkan Banser Jaga Gereja?” NU.or.id, 2020. <https://jatim.nu.or.id/rehat/gus-dur-mengapa-panjenengan-perintahkan-banser-jaga-gereja-GR8Av>.
- Syakir, Muhammad. “17 Tahun NU Online Menuju Web Keislaman Nomor Satu Dunia.” NU Online, 2020. <https://www.nu.or.id/nasional/17-tahun-nu-online-menuju-web-keislaman-nomor-satu-dunia-6dNtK>.
- Syakir, NF. “Kiai Said: Islam Lestarikan Tradisi Lokal.” NU.or.id, 2019. <https://www.nu.or.id/nasional/kiai-said-islam-lestarikan-tradisi-lokal-YgGBW>.
- Syeirazi, Kholid. “Toleransi Beragama.” Islami.co, 2016. <https://islami.co/toleransi-beragama/>.
- Tim, Pwmu. “Pembangunan Rumah Sakit Dan Sekolah Itu Bukti Muhammadiyah Tidak Eksklusif.” pwmu.co, 2018.
- Ubab, Alwi Jamalulel. “Ngaji Online Menurut Gus Baha.” Bincang syariah, 2022. <https://bincangsyariah.com/khazanah/profil-tokoh/ngaji-online-menurut-gus-baha/>.
- Ummah, Isti Irsadhatul. “Urgensi Syiar Moderasi Dalam Bingkai Kerukunan Beragama Melalui Media Sosial.” *Jurnal Prosiding Nasional Pascasarjana IAIN Kediri* 4 (2021): 147–68.

- UMY. “Rosyad Sholeh (Ketua BPH UMY), 52 Tahun Berjuang Untuk Umat, Bangsa Dan Muhammadiyah.” [umy.ac.id](http://umy.ac.id), 2014.  
<https://www.umy.ac.id/rosyad-sholeh-ketua-bph-umy-52-tahun-berjuang-untuk-umat-bangsa-dan-muhammadiyah>.
- Usman, Fadly. “Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah.” *Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)* 1, no. 01 (2016): 1–8.
- UTIPD. “Lokasi UIN K.H, Abdurrahman Wahid.” [Uingusdur.ac.id](http://Uingusdur.ac.id), 2023.  
<https://www.uingusdur.ac.id/>.
- . “Sejarah Lahirnya UIN K.H. Abdurrahman Wahid.” [Uingusdur.ac.id](http://Uingusdur.ac.id), 2023. <https://www.uingusdur.ac.id/profil/tentang/sejarah>.
- . “Visi Dan Misi UIN K.H. Abdurrahman Wahid.” [Uingusdur.ac.id](http://Uingusdur.ac.id), 2023.  
<https://www.uingusdur.ac.id/profil/tentang/visi-dan-misi#:~:text=Menjadi>  
Universitas Islam unggul dalam pengembangan ilmu untuk kemanusiaan berlandaskan budaya bangsa.
- Vermaat, M. E., Sebok, S. L., Freund, S., & Frydenberg M., Campbell, J. T., and M. *Discovering Computer 2018 (Digital Technology, Data, and Device)*. Boston: Cengage Learning, 2018.
- Vossen, Gottfried; Frank Schonhaler; dan Stuart Dillon. *Web at Graduation and Beyond*. Engelska: Springer International Publishing., 2017.

- Wahyudin, Didin. "Pendidikan Aswaja Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme." *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (2017): 312.
- Warta. "NU Sangat Hargai Budaya Lokal." NU.or.id, 2007. <https://www.nu.or.id/warta/nu-sangat-hargai-budaya-lokal-U5lr8>.
- Wibowo, Arief. "Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak." *Jurnal Suhuf* 28, no. 1 (2016): 99.
- Wicaksono, Rizky Rahadian. "Penggunaan Stimulus Response Theory Dalam Sosialisasi Budaya Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Perusahaan." *Jurnal EnviScience* 1, no. 1 (2017).
- Yunanto, Sri. "Muktamar Muhammadiyah Ke-48 : Visi Kemodernan Dan Kebangsaan." Umj.ac.id, 2022. <https://umj.ac.id/opini/muktamar-muhammadiyah-ke-48-visi-kemodernan-dan-kebangsaan/#:~:text=Komitmen Muhammadiyah terhadap kebangsaan dan,Peradaban Bangsa> ( Aisyiyah).
- Yunita, Irma. "Upaya Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Pelajar Dan Mahasiswa Desa Datar Lebar Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur." *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 3 (2022): 129–30.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian, Prenadamedia Group*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Zaini, A. “Dakwah Melalui Internet.” *Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2013): 93–108.

Zaki, Ali. *Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal*. Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2009.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rifqi Khoirul Ikhsan  
NIM : 2120034  
Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 14 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Sidosari, Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1 SDN 2 Sidosari : Tahun lulus 2014
- 2 SMP 1 Kesesi : Tahun lulus 2017
- 3 SMK Muhammadiyah Kajen : Tahun lulus 2020
- 4 UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Tahun masuk 2020

Pekalongan, 2 November 2023

Peneliti,

**RIFQI KHOIRUL IKHSAN**

**NIM. 2120034**